

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA IMIAH TERAPAN

**ANALISIS PROSES PENGELOLAAN DATA *CREW* GUNA
MEMPERLANCAR *CREWING MANAGEMENT*
DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**



NAZWA AL-FAATIAH QOLBI
NIT. 22393033005

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA IMIAH TERAPAN

**ANALISIS PROSES PENGELOLAAN DATA *CREW* GUNA
MEMPERLANCAR *CREWING MANAGEMENT*
DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**



NAZWA AL-FAATIAH QOLBI
NIT. 22393033005

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAZWA AL-FAATIHAH QOLBI

Nomor Induk Taruna : 22 393 03 3 005

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**ANALISIS PROSES PENGELOLAAN DATA *CREW* GUNA
MEMPERLANCAR *CREWING MANAGEMENT* DI PT PUPUK
INDONESIA LOGISTIK**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada di dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang penulis nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika di pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

Surabaya,

2026



NAZWA AL-FAATIHAH QOLBI
NIT. 22 39/303 3 005

ABSTRAK

NAZWA AL-FAATIAH QOLBI, Analisis Proses Pengelolaan Data *Crew* Guna Memperlancar *Crewing management* Di PT Pupuk Indonesia Logistik. Dibimbing oleh Ibu Maulidiah Rahmawati dan Ibu Frita.

Pengelolaan data *crew* merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran proses *crewing management* pada Perusahaan pelayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan data *crew* yang saat ini sedang diterapkan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta dapat memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas *crewing management* pada PT Pupuk Indonesia Logistik. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui wawancara dengan pihak terkait dan observasi secara langsung, serta data sekunder dari literatur yang relevan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proses pengelolaan data *crew* masih menghadapi beberapa kendala, seperti pembaruan data *crew*, pencatatan yang belum sepenuhnya disatukan secara digital, serta kurangnya sistem monitoring masa berlaku sertifikat pelaut. Kendala tersebut berdampak pada ketidaksesuaian *crew*, keterlambatan penugasan, dan risiko operasional. Masukan yang diberikan meliputi sistem database yang terpusat, digitalisasi administrasi *crew*, serta pengembangan fitur pengingat masa berlaku sertifikat untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan proses *crewing*. Dengan menerapkan masukan perbaikan tersebut, proses pengelolaan data *crew* diharapkan dapat berjalan lebih optimal sehingga dapat mendukung kelancaran operasional kapal dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengelolaan Data *Crew*, *Crewing management*, Digitalisasi, PT Pupuk Indonesia Logistik.

ABSTRACT

NAZWA AL-FAATIAH QOLBI, *Analysis of the Crew Data Management Process to Facilitate Crewing management at PT Pupuk Indonesia Logistik. Guided by Mrs. Maulidiah Rahmawati and Mrs. Frita.*

Crew data management is an important aspect in supporting the smooth running of the crewing management process in shipping companies. This study aims to analyze the crew data management process currently being implemented by PT Pupuk Indonesia Logistik, identify the problems encountered, and provide input to improve the effectiveness of crewing management at PT Pupuk Indonesia Logistik. The research methods used include primary data collection through interviews with relevant parties and direct observation, as well as secondary data from relevant literature. The results of the study show that the crew data management process still faces several obstacles, such as crew data updates, records that are not yet fully digitized, and the lack of a monitoring system for the validity period of seafarer certificates. These obstacles have resulted in crew mismatches, assignment delays, and operational risks. The recommendations provided include a centralized database system, digitization of crew administration, and the development of a certificate validity reminder feature to improve the accuracy and speed of the crewing process. By implementing these improvement suggestions, the crew data management process is expected to run more optimally, thereby supporting smooth ship operations and improving overall company performance.

Keywords: *Crew Data Management, Crew Management, Digitization, PT Pyupuk Indonesia Logistik.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan memberikan ridhonya, dengan kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah terapan dengan judul :

**“ANALISIS PROSES PENGELOLAAN DATA *CREW* GUNA
MEMPERLANCAR *CREWING MANAGEMENT* DI PT PUPUK
INDONESIA LOGISTIK.”**

Peneliti memahami sepenuhnya bahwa Karya Ilmiah Terapan ini masih memiliki kelemahan. baik dalam materi maupun teknik penelitian. Oleh arena itu, peneliti berharap untuk mendapatkan saran yang berharga guna memperbiki Karya Ilmiah Terapan ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam dan kebanggan kepada yang terhormat :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. yang telah memberikan pembinaan kepada taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Pembimbing I Ibu Maulidiah rahmawati, S.Si, M.Sc. yang telah memberikan masukan dan arahan tentang isi dari materi proposal karya ilmiah terapan kepada penulis.
3. Pembimbing II Ibu Frita Ayu Sistyana Putri, S.E, M.S.A yang telah memberikan masukan dan arahan tentang isi dari materi proposal karya ilmiah terapan kepada penulis.
4. Kedua orang tua saya yang telah mendukung penuh berupa moril maupun material serta do'a dalam penyelesaian proposal karya ilmiah terapan ini.
5. Seluruh Taruna/i Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Segala bentuk masukan, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang.

Surabaya,

2026

NAZWA AL-FAATIAH QOLBI

NIT. 22 393 033 005

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL.....	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	v
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Proses Pengelolaan Data <i>Crew</i>	9
2. Dasar Regulasi Pengelolaan Data <i>Crew</i>	11

3. Crewing management.....	14
4. Dokumen dan Sertifikat Pelaut.....	15
5. Indikator Proses Pengelolaan Data <i>Crew</i>	20
6. Indikator <i>Crewing Management</i>	21
7. Sistem Informasi dan Digitalisasi Data <i>Crew</i>	22
8. Hambatan dalam Pengelolaan Data <i>Crew</i>	23
C. Kerangka Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
E. Informan Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Uji Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 2. 2 Indikator Proses Pengelolaan Data Crew.....	20
Tabel 2. 3 Indikator Crewing management.....	21
Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Instrumen Pertanyaan Wawancara.....	29
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Informal I-1.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Informal I-2.....	36
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Informal I-3.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Informal I-3.....	38
Tabel 4. 6 Data <i>Crew</i> yang Dikelola.....	40
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Penyimpanan Data Crew.....	42
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Dokumen yang Memerlukan Pembaruan Data.....	44
Tabel 4. 9 Dokumen yang Dimonitor Masa Berlakunya.....	47
Tabel 4. 10 Rekap Monitoring Masa Berlaku Dokumen Crew.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian.....	26
Gambar 3. 2 Diagram Alur Analisis Data.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri pelayaran menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mampu mendukung kelancaran operasional kapal. Salah satu unsur penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan pelayaran adalah pengelolaan data *crew*. Data *crew* merupakan kumpulan informasi yang berkaitan dengan identitas pelaut, sertifikat kompetensi, sertifikat keterampilan, riwayat pelayaran, dokumen kesehatan, serta dokumen administrasi lain yang diperlukan dalam proses penugasan awak kapal. Pengelolaan data yang dilakukan secara tepat dan terorganisir akan membantu perusahaan dalam memastikan bahwa setiap awak kapal yang ditempatkan telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku (Younes et al., 2021).

Dalam perusahaan pelayaran, kegiatan pengelolaan data *crew* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari *crewing management*. *Crewing management* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan awak kapal, pengaturan penempatan *crew*, pengelolaan dokumen pelaut, hingga pengawasan terhadap masa berlaku sertifikat dan dokumen pendukung lainnya. Pelaksanaan *crewing management* yang baik dapat mendukung keselamatan pelayaran, menjaga kelancaran operasional kapal, serta membantu perusahaan memenuhi standar nasional maupun internasional yang berlaku di bidang pelayaran (Sakib & Islam, 2022).

PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan angkutan laut yang berperan dalam mendukung distribusi berbagai komoditas di Indonesia. Sebagai perusahaan yang mengoperasikan armada kapal, PT Pupuk Indonesia Logistik membutuhkan sistem pengelolaan data *crew* yang efektif agar seluruh proses administrasi awak kapal dapat berjalan dengan baik. Ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan mudah diakses menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kegiatan *crewing management* sehingga penempatan awak kapal dapat dilakukan sesuai kebutuhan operasional perusahaan (Rajabi et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan praktik darat di PT Pupuk Indonesia Logistik, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pengelolaan data *crew*. Beberapa data awak kapal memerlukan pembaruan secara berkala, terutama yang berkaitan dengan masa berlaku sertifikat, dokumen kesehatan, dan dokumen pelaut lainnya. Selain itu, proses pengecekan dan pemantauan dokumen masih membutuhkan ketelitian yang tinggi karena jumlah data yang harus dikelola cukup banyak. Apabila pembaruan data tidak dilakukan secara tepat waktu, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam proses penempatan awak kapal maupun pengurusan administrasi keberangkatan *crew* (Wulandari et al., 2024).

Permasalahan dalam pengelolaan data *crew* tidak hanya berpengaruh terhadap pekerjaan administrasi, tetapi juga dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Data yang tidak diperbarui secara tepat waktu dapat menyebabkan ketidaksesuaian dokumen awak kapal, keterlambatan proses pergantian *crew*, serta meningkatkan risiko terjadinya

hambatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional kapal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan data *crew* yang dilakukan secara terencana, terorganisir, dan berkelanjutan agar informasi yang dibutuhkan dapat tersedia secara cepat dan akurat ketika diperlukan (Ariyaputra et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memandang perlu dilakukan penelitian mengenai proses pengelolaan data *crew* yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia Logistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan data *crew* yang berjalan saat ini, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data *crew* guna mendukung kelancaran *crewing management*. Oleh karena itu, penulis memilih judul : **“ANALISIS PROSES PENGELOLAAN DATA *CREW* GUNA MEMPERLANCAR *CREWING MANAGEMENT* DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK”**.

Hasil kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian lebih banyak membahas aspek rekrutmen awak kapal, kinerja departemen *crewing*, dan pengelolaan sumber daya manusia pada perusahaan pelayaran. Di sisi lain, pembahasan mengenai proses pengelolaan data *crew* sebagai salah satu pendukung utama kelancaran *crewing management* masih belum banyak dilakukan. Padahal, pengelolaan data yang meliputi proses pengumpulan, verifikasi, penyimpanan, pembaruan, dan pemantauan dokumen memiliki peran penting dalam memastikan kesiapan administrasi awak kapal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis proses pengelolaan data *crew* di PT Pupuk Indonesia Logistik

agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan yang berlangsung di perusahaan serta menjadi masukan bagi upaya peningkatan efektivitas *crewing management*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini untuk mendukung pemecahan suatu masalah dengan pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Maka dari itu, rumusan masalah dapat dituliskan dalam bentuk pertanyaan dan harus sesuai penelitian atau topik yang akan dibahas. Dengan demikian peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan data *crew* yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia Logistik?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan data *crew* di PT Pupuk Indonesia Logistik?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data *crew* guna memperlancar *crewing management* di PT Pupuk Indonesia Logistik?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih mudah dan terarah dalam pembahasan, maka perlu adanya batasan masalah diantaranya :

1. Penelitian difokuskan pada proses pengelolaan data *crew* yang dilakukan oleh *Departemen Crewing* PT Pupuk Indonesia Logistik.

2. Data yang dikaji meliputi pendataan, penyimpanan, pembaruan, dan pemantauan dokumen *crew*.
3. Penelitian tidak membahas sistem rekrutmen awak kapal secara keseluruhan.
4. Penelitian tidak melakukan perancangan atau pengembangan sistem informasi baru, tetapi hanya menganalisis proses yang sedang berjalan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pengelolaan data *crew* yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia Logistik.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan data *crew*.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data *crew* guna memperlancar *crewing management* di PT Pupuk Indonesia Logistik.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan keilmuan di bidang transportasi laut, khususnya yang berkaitan

dengan sistem pengelolaan data awak kapal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan data kru guna mendukung kelancaran proses *crewing management*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data awak kapal. Dengan pengelolaan data yang lebih baik, diharapkan proses *crewing management* dapat berjalan lebih lancar dan mendukung kelancaran operasional perusahaan pelayaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 *Review Penelitian Sebelumnya*
Sumber: Scholar Jurnal

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Rajabi, H. S., Fadilah, H., & Kusumawati, E. D. (2019). Sumber: e-journal.akpelni.ac.id	Peranan Department Ship Management (<i>Crewing</i>) Dalam Kegiatan Recruitment Anak Buah Kapal (Abk) Pada Pt. Pupuk Indonesia Logistik Jakarta	Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibuat, maka dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Pupuk Indonesia Logistik mempunyai kegiatan antara lain :Recruitmen Anak Buah Kapal, seta dokumen-dokumen yang terkait dan hambatan yang timbul ketika proses recruitmen Anak Buah Kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik.	Perbedaan dari jurnal penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian pertama hanya mengangkat bagaimana peranan department ship management <i>crewing</i> dalam kegiatan recruitment anak buah kapal (ABK), sedangkan pada penelitian penulis mengangkat mengenai Sistem pengelolaan data <i>crew</i> sekaligus membahas mengenai <i>crewing manajement</i> .
2.	Erika Chandra Wulandari, Intan Sianturi, Femmy Asdiana, Romanda Annas Amrullah (2024). Sumber: jurnal.itbsemarang.ac.id	Pengaruh Kinerja <i>Crewing</i> department Terhadap Pergantian Jadwal Awak Kapal	Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibuat, maka dapat diketahui bahwa kinerja Departemen <i>Crewing</i> berpengaruh signifikan terhadap pergantian jadwal awak kapal. Aspek kinerja yang paling berpengaruh meliputi ketepatan administrasi <i>crew</i> , kecepatan proses penjadwalan, serta akurasi data awak kapal. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik kinerja <i>crewing</i> department, maka semakin kecil frekuensi perubahan	Perbedaan dari jurnal penelitian sebelumnya dengan jurnal penelitian penulis yaitu Penelitian yang sudah ada sebelumnya lebih berfokus pada kinerja department <i>crewing</i> secara keseluruhan dan efeknya terhadap perubahan jadwal awak kapal, tanpa membahas secara rinci mengenai sistem pengelolaan data <i>crew</i> sebagai faktor utamanya. Sedangkan penelitian penulis secara khusus membahas mengenai pengaruh pengelolaan data <i>crew</i>

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
			jadwal awak kapal, sehingga operasional kapal dapat berjalan lebih stabil dan efisien.	(ketersediaan, pembaharuan, penyimpanan, dan pemantauan sertifikat) terhadap kelancaran manajemen <i>crewing</i> .
3.	Jay Aryaputra Singgih, Marendra Budi Sulisty, April Gunawan Malau, Marudut Bernadtua Simanjuntak (2025). Sumber: ejournal.poltek pel-banten.ac.id	Pengaruh Strategi Rekrutment Dan Kompetensi Awak Kapal Terhadap Kinerja Operasional Kapal Tanker.	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cara merekrut <i>crew</i> dan keterampilan awak kapal, baik dilakukan serentak maupun sendiri, membawa pengaruh baik dan besar pada kinerja operasional kapal tanker. Pola perekrutan yang terencana dan berfokus pada keahlian terbukti membuat awak kapal lebih siap, mengurangi kekeliruan saat beroperasi, dan meningkatkan keamanan selama perjalanan laut. Selain itu, keahlian yang dimiliki oleh para anggota awak kapal sangat penting untuk menjamin kapal berjalan lancar dan mematuhi semua regulasi pelayaran.	Perbedaan dari jurnal penelitian sebelumnya dengan jurnal penelitian penulis yaitu Penelitian yang sudah ada sebelumnya berfokus pada strategi rekrutment dan kompetensi awak kapal sebagai faktor utama yang mempengaruhi kelancaran operasional kapal dengan berfokus kepada aspek perorangan dari sumber daya manusianya. Sedangkan penelitian penulis tidak langsung menilai keahlian atau cara perekrutan, melainkan lebih menekankan pada pengelolaan data <i>crew</i> kapal untuk mendukung sistem administrasi, dan dampaknya terhadap efek
4.	Retno Ayu Puspita S, Muh. Ferils (2025).	Strategi Manajemen Operasional Sdm Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen operasional sumber daya manusia sangat berpengaruh pada kinerja karyawan. Faktor-faktor seperti pengaturan data karyawan yang sistematis, sistem administrasi yang efisien, dan dukungan	Perbedaan dari jurnal penelitian sebelumnya dengan jurnal penelitian penulis yaitu penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen sumber daya manusia secara luas di berbagai aspek, tanpa membahas pada

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
			dari sistem informasi SDM terbukti dapat memperbaiki produktivitas, efektivitas kerja, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menekankan bahwa pengelolaan data SDM yang efektif menjadi salah satu kunci utama dalam peningkatan kinerja organisasi.	sektor maritim atau prosedur perekrutan kapal. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai perusahaan pelayaran, dan berfokus pada pengelolaan data <i>crew</i> kapal dan kaitanya dengan efektivitas <i>crewing management</i> , sehingga memberikan konteks yang lebih spesifik dalam industri maritim.

B. Landasan Teori

1. Proses Pengelolaan Data *Crew*

Pengelolaan data *crew* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan seluruh data dan dokumen awak kapal tersusun dengan baik, mudah diakses, serta selalu diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru. Proses ini menjadi bagian penting dalam kegiatan *crewing management* karena berkaitan dengan kelengkapan administrasi, pemenuhan persyaratan pelayaran, dan kesiapan awak kapal sebelum ditempatkan di atas kapal. Pengelolaan data yang dilakukan secara tertib juga dapat mengurangi risiko terjadinya keterlambatan pergantian awak kapal maupun penggunaan dokumen yang telah habis masa berlakunya.

Secara umum, proses pengelolaan data *crew* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data *Crew*

Tahap awal dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data dan dokumen awak kapal, baik data pribadi maupun dokumen pendukung seperti paspor, buku pelaut, sertifikat kompetensi (*Certificate of Competency/CoC*), sertifikat keterampilan (*Certificate of Proficiency/CoP*), *medical certificate*, dan dokumen lain yang dipersyaratkan perusahaan maupun peraturan pelayaran.

b. Verifikasi Dokumen

Setelah dokumen diterima, dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan, keaslian, dan masa berlaku setiap dokumen. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa seluruh persyaratan administrasi telah memenuhi ketentuan sebelum data disimpan ke dalam sistem perusahaan.

c. Penyimpanan Data

Data yang telah diverifikasi selanjutnya disimpan dalam bentuk dokumen fisik maupun dokumen digital sesuai sistem administrasi perusahaan. Penyimpanan yang baik memudahkan pencarian data ketika dibutuhkan untuk proses penempatan awak kapal maupun keperluan audit.

d. Pembaruan Data

Data crew perlu diperbarui secara berkala apabila terdapat perubahan identitas, perpanjangan sertifikat, hasil pemeriksaan kesehatan, ataupun perubahan dokumen lainnya. Pembaruan data

dilakukan agar informasi yang tersimpan selalu sesuai dengan kondisi aktual.

e. Monitoring Dokumen

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap masa berlaku dokumen awak kapal secara berkala. Monitoring ini bertujuan mengantisipasi berakhirnya masa berlaku dokumen sehingga proses perpanjangan dapat dilakukan sebelum dokumen kedaluwarsa dan tidak menghambat jadwal penempatan awak kapal.

f. Pengarsipan Data

Tahap terakhir adalah pengarsipan seluruh data dan dokumen yang telah digunakan. Pengarsipan dilakukan secara sistematis agar data tetap terjaga, mudah ditemukan kembali, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun kebutuhan administrasi perusahaan di kemudian hari.

2. Dasar Regulasi Pengelolaan Data *Crew*

Dalam perusahaan pelayaran, pengelolaan data *crew* tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan administrasi perusahaan, tetapi juga harus mengacu pada ketentuan nasional maupun internasional yang mengatur persyaratan awak kapal. Regulasi tersebut menjadi dasar dalam memastikan bahwa setiap awak kapal memiliki dokumen yang lengkap, sah, dan masih berlaku sebelum ditempatkan untuk bekerja di atas kapal.

a. *Maritime Labour Convention (MLC) 2006*

Maritime Labour Convention (MLC) 2006 merupakan konvensi internasional yang diterbitkan oleh *International Labour Organization (ILO)* untuk mengatur hak-hak pelaut serta tanggung jawab perusahaan

pelayaran terhadap awak kapal. Dalam pelaksanaannya, perusahaan wajib memastikan setiap awak kapal memiliki dokumen yang lengkap, perjanjian kerja yang sah, serta memenuhi persyaratan kesehatan sebelum dipekerjakan. Oleh karena itu, pengelolaan data *crew* harus dilakukan secara tertib agar seluruh dokumen administrasi awak kapal dapat dipantau dan diperbarui sesuai ketentuan MLC 2006.

- b. *International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW) 1978* beserta Amandemen Manila 2010

STCW 1978 beserta Amandemen Manila 2010 merupakan standar internasional yang mengatur kompetensi, pelatihan, sertifikasi, dan dinas jaga bagi pelaut. Konvensi ini mewajibkan setiap awak kapal memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikat keterampilan yang masih berlaku sesuai jabatan yang diemban. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran perlu melakukan pengelolaan data *crew* secara berkala untuk memastikan masa berlaku sertifikat dapat dipantau sehingga tidak menghambat proses penempatan awak kapal.

- c. *International Safety Management (ISM) Code*

International Safety Management (ISM) Code mengatur sistem manajemen keselamatan pada perusahaan pelayaran. Salah satu unsur penting dalam ISM Code adalah pengendalian *dokumen (document control)*, yaitu memastikan seluruh dokumen yang digunakan selalu diperbarui, mudah diakses, dan tersimpan dengan baik. Dalam kegiatan *crewing management*, pengendalian dokumen diterapkan melalui

penyimpanan data *crew*, pembaruan informasi awak kapal, serta pengarsipan dokumen sesuai prosedur perusahaan.

d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran menjadi dasar hukum penyelenggaraan pelayaran di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa awak kapal yang bekerja di atas kapal wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran memiliki tanggung jawab untuk memastikan seluruh dokumen awak kapal dikelola dengan baik sehingga proses penempatan *crew* dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. SOP Pengelolaan Data *Crew*

Selain mengacu pada regulasi nasional dan internasional, setiap perusahaan pelayaran umumnya memiliki Standard Operating Procedure (SOP) sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan data *crew*. SOP tersebut mengatur tahapan administrasi yang harus dilakukan oleh bagian *crewing* agar seluruh data awak kapal selalu akurat, lengkap, dan mudah diakses. Secara umum, tahapan pengelolaan data *crew* berdasarkan SOP meliputi:

- 1) Pengumpulan data dan dokumen awak kapal.
- 2) Verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen.
- 3) Input data ke dalam sistem administrasi perusahaan.
- 4) Penyimpanan dokumen fisik maupun digital.
- 5) Monitoring masa berlaku sertifikat dan dokumen awak kapal.

- 6) Pembaruan data apabila terdapat perubahan dokumen.
- 7) Pengarsipan data sebagai dokumentasi perusahaan.

Penerapan SOP tersebut bertujuan untuk meminimalkan kesalahan administrasi, menghindari penggunaan dokumen yang telah kedaluwarsa, serta mendukung kelancaran proses *crewing management*.

3. **Crewing management**

Crewing management merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan pelayaran dalam mengelola awak kapal mulai dari perencanaan kebutuhan *crew*, rekrutmen, penempatan, pengurusan dokumen, pelatihan, hingga pergantian awak kapal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kapal diawaki oleh personel yang memenuhi persyaratan kompetensi, sertifikasi, dan kesehatan sesuai dengan ketentuan nasional maupun internasional (ICS, 2021).

Dalam perusahaan pelayaran, Departemen *Crewing* memiliki tanggung jawab untuk memastikan ketersediaan awak kapal yang sesuai dengan kebutuhan operasional. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi *crew*, pemantauan masa berlaku sertifikat, pengaturan jadwal pergantian awak kapal, serta pemenuhan dokumen yang diperlukan sebelum *crew* ditempatkan di atas kapal (IMO, 2023). Kelancaran pelaksanaan *crewing management* sangat dipengaruhi oleh ketersediaan data *crew* yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, pengelolaan data *crew* menjadi salah satu faktor penting dalam

mendukung efektivitas kegiatan *crewing management* pada perusahaan pelayaran.

4. Dokumen dan Sertifikat Pelaut

Dokumen pelaut merupakan persyaratan administrasi yang harus dimiliki oleh setiap awak kapal untuk dapat bekerja di atas kapal. Kelengkapan dan keabsahan dokumen menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan pelayaran dalam proses pengelolaan *crew* (IMO, 2023). Dokumen tersebut meliputi buku pelaut, sertifikat kompetensi, sertifikat keterampilan, dan sertifikat kesehatan pelaut yang harus selalu dipantau masa berlakunya oleh perusahaan.

- a. STCW certificate (*BST, MFA, SCRB, AFF, SDSD,*) syarat sertifikat ini tergantung pada jabatan diatas kapal Rating/officer, namun sertifikat yang penulis sebutkan yang harus dimiliki seorang Rating/ABK diatas kapal.

1) *BST (Basic Safety Training)*

Basic Safety Training merupakan sertifikat dasar keselamatan yang wajib dimiliki oleh setiap pelaut sebelum bekerja di atas kapal. Sertifikat ini berisi pelatihan mengenai keselamatan kerja, cara menghadapi keadaan darurat, teknik bertahan hidup di laut, pencegahan kebakaran, serta pertolongan pertama.

Kegunaan BST yaitu sebagai syarat utama bekerja di kapal, membekali pelaut dengan pengetahuan dasar keselamatan, membantu pelaut menangani keadaan darurat di atas kapal, mengurangi risiko kecelakaan kerja di laut.

2) *MFA (Medical First Aid)*

Medical First Aid adalah sertifikat yang memberikan pelatihan mengenai pertolongan pertama medis di atas kapal. Pelatihan ini meliputi penanganan korban kecelakaan, luka, pendarahan, patah tulang, hingga tindakan darurat sebelum mendapat bantuan medis lanjutan.

Kegunaan MFA yaitu membantu pelaut memberikan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan, menangani kondisi darurat medis di kapal, mengurangi risiko kondisi korban menjadi lebih parah, mendukung keselamatan awak kapal selama pelayaran

3) *SCRB (Survival Craft and Rescue Boat)*

Survival Craft and Rescue Boat merupakan sertifikat pelatihan penggunaan sekoci penolong dan rescue boat saat keadaan darurat di laut. Pelatihan ini mencakup pengoperasian *lifeboat*, peluncuran sekoci, penggunaan alat keselamatan, dan prosedur evakuasi.

Kegunaan SCRB yaitu memberikan kemampuan mengoperasikan sekoci penyelamat, membantu proses evakuasi awak kapal saat keadaan darurat, meningkatkan kesiapan pelaut dalam situasi abandon ship, mendukung keselamatan jiwa di laut.

4) *AFF (Advance Fire Fighting)*

Advanced Fire Fighting adalah sertifikat pelatihan pemadaman kebakaran lanjutan di kapal. Pelatihan ini meliputi

teknik pengendalian kebakaran, penggunaan alat pemadam, strategi pemadaman, dan koordinasi tim pemadam di atas kapal.

Kegunaan AFF yaitu membekali pelaut dalam menangani kebakaran di kapal, melatih kepemimpinan saat keadaan darurat kebakaran, mengurangi risiko kerusakan akibat kebakaran, menjaga keselamatan kapal dan awak kapal.

5) *SDSD (Secure Awareness/Seafarers with Designated Security Duties)*

Seafarers with Designated Security Duties merupakan sertifikat yang berkaitan dengan keamanan kapal sesuai ketentuan *ISPS Code*. Sertifikat ini memberikan pemahaman mengenai ancaman keamanan, pemeriksaan keamanan kapal, serta tindakan pencegahan terhadap gangguan keamanan.

Kegunaan SDSD antara lain membantu pelaut memahami prosedur keamanan kapal, meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman keamanan, mendukung penerapan *ISPS Code* di kapal, menjaga keamanan awak, kapal, dan muatan selama pelayaran.

b. Dokumen keberangkatan

- 1) Paspor dan visa apabila ke Negara yang memerlukan visa
- 2) Buku pelaut adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang sebagai identitas bagi seorang pelaut. Dokumen ini menunjukkan bahwa pemiliknya telah memenuhi persyaratan untuk bekerja di atas kapal. Selain berfungsi sebagai identitas, buku pelaut juga memuat catatan pengalaman berlayar, riwayat

penempatan di kapal, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas pelaut selama masa kerjanya. Dalam bidang pelayaran, buku pelaut menjadi salah satu dokumen penting yang harus dimiliki oleh setiap awak kapal. Informasi yang tercantum di dalamnya digunakan untuk keperluan verifikasi data, pengurusan dokumen dan sertifikat, penyusunan kontrak kerja, serta proses penempatan awak kapal. Oleh karena itu, data buku pelaut perlu dikelola dengan baik dan selalu diperbarui agar dapat mendukung kelancaran pelaksanaan *crewing management*. Selain itu, masa berlaku buku pelaut juga perlu diperhatikan secara berkala. Buku pelaut yang telah habis masa berlakunya dapat menghambat proses penugasan awak kapal dan berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan. Dengan demikian, diperlukan sistem pengelolaan data yang efektif agar informasi terkait buku pelaut dapat dipantau dan diperbarui secara tepat waktu.

- 3) *Letter of guarantee* biasanya pada negara-negara yang tidak memerlukan visa, gunanya untuk memastikan sudah terdapat agent yang pasti akan menjemput *Crew* nanti di Bandara. Misalnya Jepang, Cina, Korea, Filipina.
- 4) *Medical certificate* atau sertifikat kesehatan *Medical Certificate* atau sertifikat kesehatan pelaut merupakan dokumen resmi yang menyatakan bahwa seorang pelaut telah menjalani pemeriksaan kesehatan dan dinyatakan layak untuk bekerja di atas kapal. Dokumen ini diterbitkan oleh fasilitas kesehatan atau dokter yang

telah mendapat kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Medical Certificate* memiliki peran penting dalam dunia pelayaran karena digunakan sebagai bukti bahwa kondisi fisik dan mental pelaut memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugas selama pelayaran. Sertifikat ini juga menjadi salah satu dokumen yang wajib dimiliki oleh awak kapal sebelum ditempatkan atau ditugaskan di atas kapal. Masa berlaku *Medical Certificate* perlu dipantau secara berkala karena sertifikat yang telah kedaluwarsa dapat menghambat proses penempatan awak kapal dan tidak memenuhi persyaratan administrasi pelayaran. Oleh karena itu, pengelolaan data *Medical Certificate* yang baik sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran proses *crewing management* dan operasional perusahaan pelayaran.

- 5) Kontrak berlayar merupakan perjanjian kerja yang dibuat antara pelaut dan perusahaan pelayaran yang memuat hak, kewajiban, serta ketentuan kerja selama pelaut bertugas di atas kapal. Dokumen ini menjadi dasar hukum yang mengatur hubungan kerja antara kedua belah pihak selama masa penugasan. Dalam kontrak berlayar tercantum berbagai informasi penting, seperti jabatan awak kapal, jangka waktu kontrak, besaran gaji, fasilitas yang diberikan, serta ketentuan lain yang berkaitan dengan pekerjaan di kapal. Dengan adanya kontrak berlayar, hak dan kewajiban pelaut maupun perusahaan dapat terlindungi secara jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan data kontrak berlayar yang

baik sangat diperlukan untuk memastikan setiap awak kapal memiliki status kerja yang jelas dan masih berlaku. Selain itu, pemantauan masa berlaku kontrak juga penting untuk mendukung kelancaran proses pergantian awak kapal serta menjaga kelangsungan operasional perusahaan pelayaran.

5. Indikator Proses Pengelolaan Data *Crew*

Proses pengelolaan data *crew* merupakan serangkaian kegiatan administrasi yang dilakukan oleh departemen *crewing* untuk memastikan seluruh data dan dokumen awak kapal tersimpan secara lengkap, akurat, dan selalu diperbarui. Berdasarkan tahapan pengelolaan data serta ketentuan dalam STCW 1978, MLC 2006, ISM Code, dan SOP perusahaan pelayaran, indikator proses pengelolaan data *crew* dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Indikator Proses Pengelolaan Data Crew
Sumber: Dokumen Penulis (2026)

No	Indikator	Deskripsi
1	Pengumpulan Data	Proses penerimaan data pribadi dan dokumen awak kapal yang dipersyaratkan perusahaan.
2	Verifikasi Dokumen	Pemeriksaan kelengkapan, keaslian, dan masa berlaku dokumen awak kapal.
3	Penyimpanan Data	Penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik maupun digital agar mudah diakses kembali.
4	Pembaruan Data	Kegiatan memperbarui data apabila terdapat perubahan identitas maupun dokumen awak kapal.
5	Monitoring Dokumen	Pemantauan masa berlaku sertifikat dan dokumen untuk menghindari dokumen kedaluwarsa.
6	Pengarsipan Data	Penyusunan dan penyimpanan arsip secara sistematis sebagai dokumentasi perusahaan.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan data *crew* dilaksanakan oleh PT Pupuk Indonesia

Logistik serta mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam setiap tahapan pengelolaannya.

6. Indikator *Crewing Management*

Crewing management merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan pelayaran yang mencakup perencanaan, penempatan, administrasi, hingga pergantian awak kapal. Kelancaran *crewing management* sangat dipengaruhi oleh ketepatan pengelolaan data *crew* karena seluruh proses administrasi bergantung pada kelengkapan dan validitas dokumen awak kapal.

Tabel 2. 3 Indikator *Crewing management*

Sumber : Dokumen Penulis, 2026

No	Indikator	Deskripsi
1	Kelengkapan Administrasi <i>Crew</i>	Seluruh dokumen awak kapal tersedia sesuai persyaratan perusahaan dan regulasi.
2	Ketepatan Penempatan <i>Crew</i>	Penempatan awak kapal dilakukan sesuai jabatan, kompetensi, dan kelengkapan dokumen.
3	Kelancaran <i>Crew Change</i>	Proses sign on dan sign off dapat berjalan sesuai jadwal tanpa kendala administrasi.
4	Ketersediaan Data <i>Crew</i>	Data awak kapal mudah diakses saat dibutuhkan oleh perusahaan.
5	Ketepatan Pembaruan Dokumen	Pembaruan data dilakukan sebelum masa berlaku dokumen berakhir.
6	Efektivitas Administrasi <i>Crewing</i>	Pengelolaan administrasi berjalan tertib sehingga mendukung operasional perusahaan.

Indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisis sejauh mana proses pengelolaan data *crew* mampu mendukung kelancaran *crewing management* di PT Pupuk Indonesia Logistik.

Dalam penelitian ini, indikator proses pengelolaan data *crew* digunakan untuk menganalisis bagaimana setiap tahapan pengelolaan data dilaksanakan oleh departemen *crewing*, mulai dari pengumpulan data

hingga pengarsipan dokumen. Selanjutnya, indikator *crewing management* digunakan untuk melihat dampak dari pelaksanaan pengelolaan data tersebut terhadap kelancaran administrasi awak kapal, ketepatan penempatan *crew*, serta pelaksanaan *crew change* di PT Pupuk Indonesia Logistik. Dengan demikian, kedua indikator tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam penyusunan pedoman wawancara, analisis hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan.

7. Sistem Informasi dan Digitalisasi Data *Crew*

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan pelayaran untuk menerapkan sistem digital dalam pengelolaan data awak kapal. Melalui sistem ini, data seperti identitas *crew*, sertifikat, buku pelaut, medical certificate, kontrak kerja, dan riwayat penugasan dapat disimpan secara terpusat sehingga lebih mudah diakses, diperbarui, dan dipantau (Kim & Lee, 2021). Penerapan sistem informasi *crew* membantu perusahaan dalam memantau masa berlaku dokumen penting, mempercepat proses administrasi, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, sistem digital juga mendukung ketepatan pengelolaan data sehingga proses penempatan awak kapal dapat berjalan lebih efektif. Dengan demikian, digitalisasi pengelolaan data *crew* menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung kelancaran *crewing management* di perusahaan pelayaran (Rahman & Hossain, 2024).

8. Hambatan dalam Pengelolaan Data *Crew*

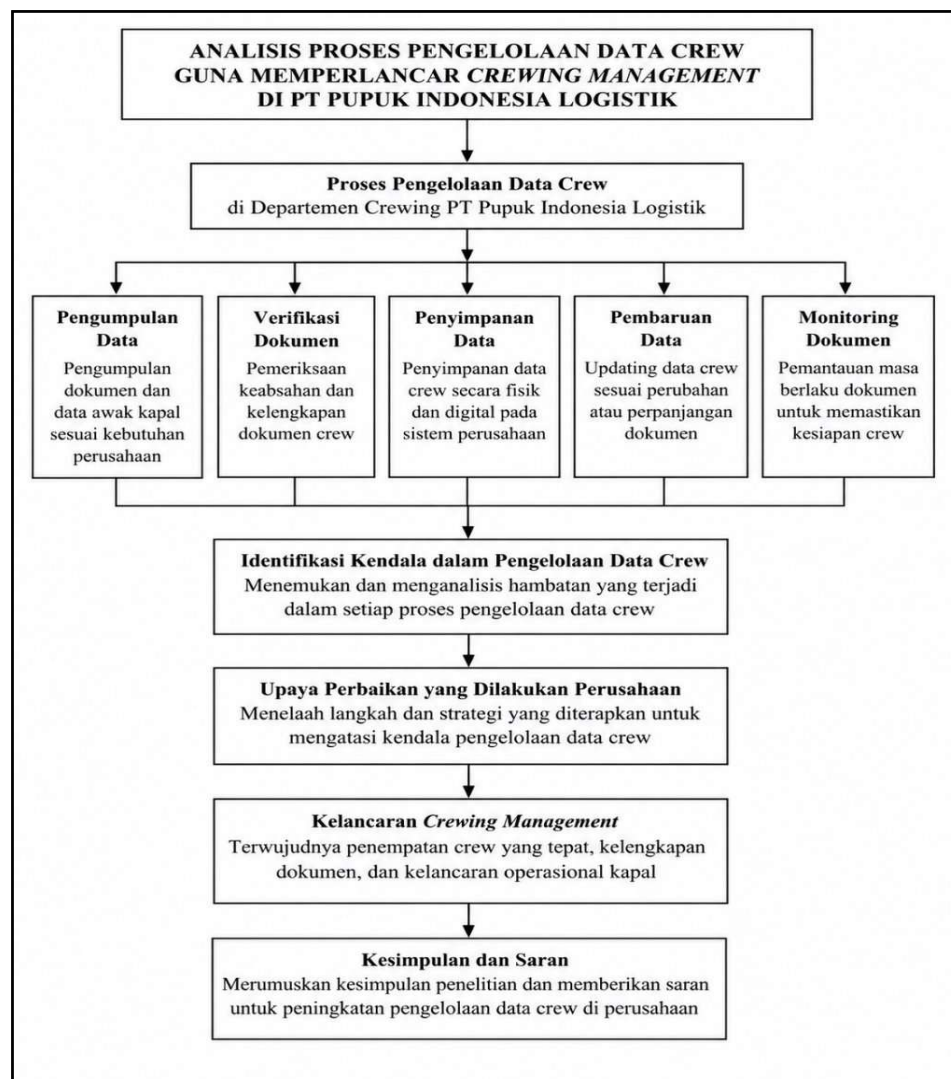
Dalam pelaksanaannya, pengelolaan data *crew* tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Berbagai kendala masih sering ditemukan, seperti keterlambatan pembaruan data, ketidaksesuaian informasi pada dokumen, kesalahan pencatatan, serta kurang optimalnya sistem pemantauan masa berlaku dokumen pelaut. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan data yang tersimpan menjadi kurang akurat dan tidak sesuai dengan kondisi terkini.

Apabila tidak ditangani dengan baik, kendala tersebut berpotensi menghambat proses penempatan awak kapal, memperlambat kegiatan administrasi, serta memengaruhi efektivitas *crewing management* secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan data yang teratur dan sistem monitoring yang efektif agar informasi *crew* selalu terbaru dan siap digunakan ketika dibutuhkan (Nguyen & Tran, 2022).

C. Kerangka Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mengkaji proses pengelolaan data *crew* yang dilaksanakan oleh Departemen *Crewing* PT Pupuk Indonesia Logistik. Proses tersebut meliputi kegiatan pengumpulan data, penyimpanan data, serta pembaruan data *crew* yang digunakan dalam mendukung kegiatan administrasi awak kapal. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan pengelolaan data *crew*, seperti keterlambatan pembaruan data, ketidaksesuaian dokumen, maupun kendala dalam proses monitoring dokumen awak kapal. Setelah kendala diidentifikasi,

penelitian dilanjutkan dengan menganalisis upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan perusahaan kemudian dianalisis untuk mengetahui kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data *crew*. Pengelolaan data yang efektif diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan *crewing management*, khususnya dalam proses administrasi, penempatan, dan pergantian awak kapal di PT Pupuk Indonesia Logistik.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Penulis (2026)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan secara mendalam. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang sistematis mengenai sistem pengelolaan data *crew* serta peranannya dalam mendukung kelancaran *crewing management* di PT Pupuk Indonesia Logistik (Sugiyono, 2022).

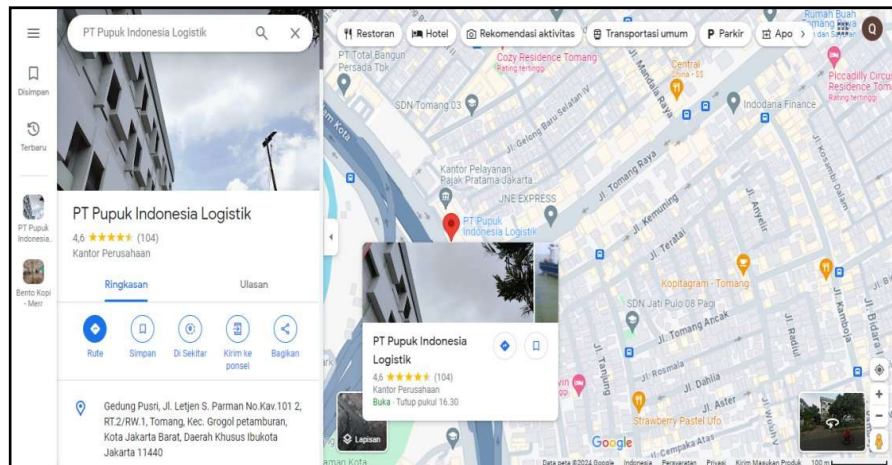
Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji proses, kendala, dan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan data *crew* sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti (Moleong, 2021).. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pengelolaan data *crew* yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia Logistik.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel maupun mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, melainkan untuk menggambarkan proses pengelolaan data *crew*, mengidentifikasi kendala yang terjadi, serta mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendukung kelancaran *crewing management*.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi seputar fokus penelitian. Lokasi penelitian kali ini adalah di PT. Pupuk Indonesia Logistik yang berada di Gedung Pusri, Jl. Letjen S. Parman No.Kav.101 2, RT.2/RW.1, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440. Berikut adalah gambar lokasi tempat penelitian dilakukan



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/PT+Pupuk+Indonesia+Logistik/> (Diakses pada tanggal 05 Maret 2026)

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pada saat penulis melaksanakan Praktik Darat yaitu pada Bulan Juli 2024 sampai Juli Tahun 2025 dan dilanjutkan pada saat penulis menjalani Semester VII dan Semester VIII.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Proses pengelolaan data *crew* di PT Pupuk Indonesia Logistik.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data *crew*.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data *crew* guna mendukung kelancaran *crewing management*.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Wawancara dengan staff departmen *crewing*.
- b. Observasi terhadap kegiatan pengelolaan data *crew*.
- c. Informasi yang diperoleh dari pihak yang ter;libat dalam pengelolaan data awak kapal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari:

- a. Dokumen perusahaan.
- b. Arsip dan laporan perusahaan.

- c. Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu.
- d. Peraturan berkaitan dengan pengelolaan awak kapal dan dokumen pelaut.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang dipilih secara langsung oleh peneliti karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan dalam proses pengelolaan data *crew* di PT Pupuk Indonesia Logistik. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pihak yang memiliki peran berbeda dalam kegiatan *crewing management*, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian
Sumber : Dokumen Penulis, 2026.

No	Informan	Jumlah	Alasan Pemilihan
1	Crewing Manager	1 Orang	Bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pengelolaan data <i>crew</i> dan pengambilan keputusan dalam kegiatan <i>crewing management</i> .
2	Staff Crewing	1 Orang	Terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan, verifikasi, pembaruan, dan penyimpanan data <i>crew</i> .
3	Staff Administrasi Crew	1 Orang	Mengelola administrasi serta pengarsipan dokumen awak kapal.
4	Crew Kapal	1 Orang	Memberikan informasi mengenai pelaksanaan administrasi dari sudut pandang awak kapal sebagai pengguna layanan <i>crewing</i> .

Seluruh informan tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan data *crew* sehingga informasi yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi yang terjadi di PT Pupuk Indonesia Logistik.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pengelolaan data *crew* yang dilaksanakan oleh Departemen *Crewing* PT Pupuk Indonesia Logistik. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui kondisi aktual yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan data *crew*. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan data, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan perusahaan.

Tabel 3. 2 Instrumen Pertanyaan Wawancara

Sumber: Dokumen Penulis, 2026.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Proses Pengelolaan Data <i>Crew</i>	Pengumpulan data	Bagaimana proses pengumpulan data <i>crew</i> dilakukan?
Proses Pengelolaan Data <i>Crew</i>	Penyimpanan data	Bagaimana sistem penyimpanan data <i>crew</i> yang digunakan?
Proses Pengelolaan Data <i>Crew</i>	Pembaruan data	Bagaimana proses pembaruan data <i>crew</i> dilakukan?
Kendala Pengelolaan Data <i>Crew</i>	Hambatan operasional	Kendala apa yang sering terjadi dalam pengelolaan data <i>crew</i> ?
Kendala Pengelolaan	Monitoring dokumen	Bagaimana proses monitoring

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Data <i>Crew</i>		dokumen dilakukan?
Upaya Perbaikan	Sistem pengelolaan data	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data <i>crew</i> ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan data *crew*, seperti data administrasi *crew*, prosedur kerja, laporan perusahaan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasikan, dan menafsirkan data yang telah diperoleh selama penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna serta mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam proses analisis penelitian yang bertujuan memperoleh informasi sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara bertahap selama penulis melaksanakan praktik darat di PT Pupuk

Indonesia Logistik. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pengelolaan data *crew*, wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam kegiatan *crewing management*, serta dokumentasi berupa arsip, formulir, dan dokumen administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan data awak kapal. Selain itu, penelitian juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, peraturan pelayaran, serta dokumen perusahaan sebagai bahan pendukung dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Seluruh data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dicatat, dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu proses pengelolaan data *crew*, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas *crewing management*. Tahap pengumpulan data ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan proses analisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

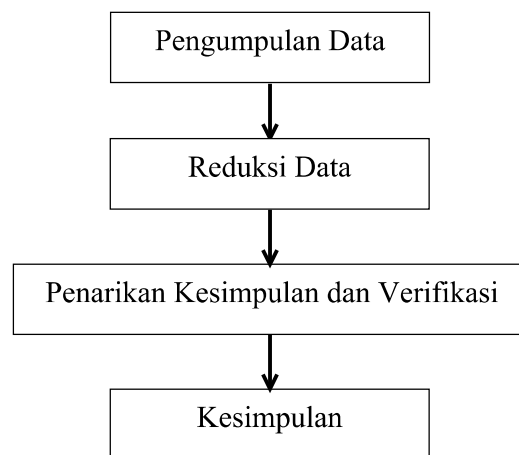
Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai sistem pengelolaan data *crew* guna memperlancar *crewing management* di PT Pupuk Indonesia Logistik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang telah diperoleh serta melihat hubungan antar data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan data yang tersedia sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan dan keabsahan yang lebih baik.



Gambar 3. 2 Diagram Alur Analisis Data
Sumber : Dokumen Penulis (2026)

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber maupun berbagai teknik pengumpulan data. Melalui proses

tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, yaitu *Crewing Manager*, *Staff Crewing*, *Staff Administrasi Crew*, dan *crew kapal*. Informasi dari masing-masing informan dibandingkan untuk mengetahui kesesuaian maupun perbedaan mengenai proses pengelolaan data *crew*, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendukung kelancaran *crewing management*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi hasil wawancara diverifikasi dengan hasil pengamatan selama praktik darat serta dokumen administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan data *crew*. Apabila data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut menunjukkan hasil yang saling mendukung, maka data dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis penelitian.